

**POLITIK LUAR NEGERI CINA TERHADAP ISU ROHINGYA DI  
MYANMAR TAHUN 2014-2017**

Oleh **Ririh rahmawati**

**20150510350**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Email: ririh.rahmawati.2015@fisipol.umy.ac.id  
19 Maret 2019

**ABSTRACT**

*This research is entitled “China's foreign policy on the Rohingya issue in Myanmar in 2014-2017”. China is a country in East Asia Region that was able to wriggle out in 1997 “Asian Financial Crisis”. China grew and developed into a large and successful country in economics so it needed a country that wanted to help China to get a trace of China’s economic growth so rapid. Therefore, China has experienced an energy crisis so China has to cooperate with other countries which have a lot of energy resources. One of them cooperates with Myanmar.*

*However, Myanmar is correcting its internal problems namely the issues of Rohingya ethnic which seizes the concern of the international community to the United Nations Security Council. Therefore, this study explains the reasons for China opposes the United Nations on the issues of Rohingya ethnic human rights violations in Myanmar. This study used descriptive qualitative research methods. As a result of this study, China has national interests in Myanmar. So, China rejects expressly and did not take any action in order to gain national interests.*

**Keywords:** *Chinese-Myanmar Relations, Rohingya, Ethnic.*

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Politik luar negeri Cina terhadap isu Rohingya di Myanmar tahun 2014-2017”. Cina merupakan Negara di Kawasan Asia Timur yang mampu lolos dalam “*Krisis Keuangan Asia*” tahun 1997. Cina tumbuh dan berkembang menjadi negara besar dan berpengaruh dalam perekonomian dunia sehingga banyak negara yang ingin bekerjasama dengan Cina untuk mendapatkan jejak dari pertumbuhan ekonomi Cina yang begitu pesat. Untuk itu, Cina mengalami krisis energi dalam negerinya sehingga mengharuskan Cina untuk melakukan kerjasama ekonomi dengan negara lain yang tentu saja memiliki sumber energi yang banyak. Salah satunya bekerjasama dengan Myanmar.

Akan tetapi, Myanmar sedang mengalami masalah dalam negerinya yaitu isu kemanusiaan etnis Rohingya yang menyita masyarakat internasional hingga ke Dewan Keamanan PBB Namun sikap yang diambil Cina adalah menolak resolusi Dewan Keamanan PBB tersebut. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Mengapa Cina menolak Resolusi PBB terhadap isu Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) etnis Rohingya di Myanmar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Cina memiliki kepentingan nasional di Myanmar sehingga Cina menolak secara tegas dan tidak melakukan tindakan apapun demi mendapatkan kepentingan nasionalnya.

**Kata Kunci:** Hubungan Cina-Myanmar, Rohingya, Etnis.

## PENDAHULUAN

Cina merupakan Negara di Kawasan Asia Timur yang mampu lolos dalam “*Krisis Keuangan Asia*” pada tahun 1997. Cina memperlihatkan kekuatannya dengan lolos tanpa cidera dalam mengatasi krisis ini dan meninggalkan negara-negara lainnya seperti Indonesia, Thailand, Korea Selatan dan Malaysia saat krisis keuangan ini melanda kawasan Asia. Kebangkitan ekonomi Cina sepanjang decade 1990-an menimbulkan berbagai tanggapan dikalangan negara-negara lainnya karena sebelumnya Cina, berada dalam lingkaran pertumbuhan tanpa perkembangan. Cina benar-benar seperti naga yang terbang melesat naik ke udara kemudian menguasai angkasa raya. Segala aspek kehidupan Cina berubah seketika baik dalam ekonomi, sosial, politik kesenian. Namun masih ada bagian dari Cina yang tertinggal, tapi bagian Cina yang maju sungguh menggemparkan dunia (Wibowo, 2004). Kini Cina tumbuh dan berkembang menjadi negara industri dengan banyaknya jumlah perusahaan-perusahaan asing maupun domestik yang berada di Cina. Perusahaan tersebut telah menjamur di berbagai negara di dunia dengan berinvestasi dan membuat anak perusahaan di negara-negara ladang migas, salah satunya di negara Myanmar (Prasetyo, 2014).

Myanmar atau sering dikenal dengan Burma merupakan negara yang memiliki ikatan sejarah cukup kuat dengan Cina baik dalam hubungan diplomasi maupun ekonomi. Hubungan kedua negara tersebut telah terjalin cukup lama di mulai dengan Myanmar yang mendukung kemerdekaan Cina. Myanmar-Cina sendiri memiliki hubungan istimewa yaitu adanya hubungan perdagangan dari Cina ke wilayah kawasan pantai dan lepas pantai di Teluk Bengal yang membuat hubungan Myanmar dan Cina semakin dekat. Baru-baru ini Myanmar sedang mengalami krisis kemanusiaan terhadap etnis Rohingya. Etnis Rohingya mengalami tindakan diskriminasi maupun kekerasan oleh junta militer Myanmar. mereka juga tidak diakui keberadaannya oleh Myanmar dan tidak mendapatkan kewarganegaraannya, hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya peraturan kewarganegaraan Myanmar (*Burma Citizenship Law 1982*) yaitu Myanmar menghapus Rohingya dari daftar delapan etnis utama Yaitu Burmans, Kachin,

Karen, Karenni, Chin, Mon, Arakan, Shan dan dari 135 kelompok etnis kecil lainnya (Linklater, 1996). Krisis Rohingya ini menjadi sorotan dunia internasional terlebih dengan riwayat hubungan keduanya yang sangat dekat. Cina menjadi ancaman bagi negara-negara yang ingin memberikan sanksi terhadap pelanggaran HAM di Myanmar karena Myanmar sendiri merasa terlindungi oleh Cina. Hal itulah yang dikhawatirkan oleh banyak negara terhadap Cina saat ini yang mana Sikap menolak yang ditunjukkan oleh Cina terhadap resolusi PBB ini berarti seolah Cina mendukung Myanmar secara diplomatis dalam isu Rohingya (Cipto, 2007).

### **Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan dengan menggunakan fakta-fakta yang memanfaatkan data sekunder yang didapatkan melalui buku, jurnal, surat kabar, website dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam skripsi ini. Disisi lain dalam teknik pengumpulan data, menggunakan penelitian pustakan (*library research*) yang memanfaatkan data-data atau bahan-bahan yang ada di perpustakaan untuk mendukung penelitian yang diperoleh melalui buku, jurnal, surat kabar, website, dan bahan lainnya yang sesuai dengan topik yang akan diteliti dan dapat diuji kebenarannya.

### **Kerangka Berpikir**

Untuk menjawab Rumusan Masalah diatas, maka penulis menggunakan:

#### **1. Konsep Kepentingan Nasional.**

Konsep kepentingan nasional biasa di kenal dengan “*Nasional Interest*” adalah tujuan-tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan kebutuhan bangsa atau sehubungan dengan hal yang dicita-citakan. Secara garis besar kepentingan nasional adalah tujuan, cita-cita dan harapan yang ingin dicapai oleh suatu negara. Dengan tercapainya kepentingan nasional maka kehidupan negara tersebut akan

berlangsung stabil dan baik dalam segi ekonomi, politik, maupun pertahanan keamanan. Kepentingan nasional memiliki makna bahwa tujuan yang sangat mendasar dan tak kalah penting dalam memandu para pembuat keputusan untuk merumuskan politik luar negerinya. Beberapa tokoh politik internasional terkemuka mengemukakan pendapatnya mengenai definisi kepentingan nasional diantaranya adalah Hans Morgenthau. Ia mengemukakan bahwa *"Kepentingan nasional adalah kemampuan minimum negara untuk melindungi, dan mempertahankan identitas fisik, politik, dan kultur dari gangguan negara lain. Dari tinjauan ini para pemimpin negara menurunkan kebijakan spesifik terhadap negara lain yang sifatnya kerjasama atau konflik"* (Theodore A. Coulombis, 1999). Selain Morgenthau adapun menurut Nuechterlein terdapat empat kepentingan dasar yang mendorong suatu negara menjalankan kepentingan nasional yaitu Kepentingan Tatanan Pertahanan, Ekonomi, Ideologi dan Tatanan Dunia.

## **2. Konsep Sphere of Influence**

Dalam hal ini, Sphere of Influence diartikan sebagai suatu wilayah yang terdiri dari negara-negara yang kecil yang kemudian dikuasai oleh negara yang besar dan kuat, selain itu letak geografisnya yang berdekatan serta memiliki sumber daya alam yang melimpah sehingga memunculkan keinginan untuk memperluas pengaruhnya demi kepentingan negaranya sendiri. Apabila dilihat dari teori yang digunakan pada suatu wilayah yang mendapatkan klaim hegemoni dari kekuatan luar yang memiliki dominasi atau kontrol yang besar agar dapat mengamankan monopoli ekonomi di wilayah itu seperti penjajahan. Seperti hal nya yang dilakukan oleh Cina terhadap Myanmar. Berdasarkan letak geografis Cina dengan negara-negara ASEAN salah satunya yaitu Myanmar memiliki jarak yang berdekatan serta bisa dikatakan bahwa Myanmar masih menjadi negara yang lemah karena banyaknya masalah yang terjadi disana. Sebab itu Cina ikut andil dalam isu di Myanmar yang membuktikan jelas bahwa pengaruh Cina di Kawasan asia tenggara sangat kuat terlebih lagi di Myanmar.

## PEMBAHASAN

Cina yang memiliki nama resmi *People Republic of China* merupakan sebuah negara komunis yang terdiri dari hampir seluruh wilayah daratan benua Asia dengan latar belakang sejarah kebudayaan tertua didunia. Kini Cina telah bertransformasi menjadi negara dengan perekonomian yang besar di dunia. Dari praktik isolasionis, Cina saat ini telah berubah menjadi negara yang lebih terbuka terhadap dunia luar. Kebangkitan ekonomi Cina sebagai salah satu kekuatan yang dianggap akan menggantikan dominasi Amerika dan Rusia tentu tidak lepas dari kebijakan strategis bangsa Cina sendiri dalam menyikapi kecenderungan yang ada. Sebagai negara yang menganut ideologi komunis, Cina tumbuh dan berkembang menjadi negara yang besar bersama Jepang dan Korea Selatan. Kemajuan ekonomi Cina ini tentu tidak terlepas dari kebijakan politik luar negeri Cina. Kebijakan politik luar negeri Cina selalu berubah-ubah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan ini tentu saja menyulitkan kita dalam menentukan faktor manakah yang paling dominan dalam menentukan pola politik luar negeri Cina. kebijakan politik luar negeri Cina sangat berkarakteristik yaitu dinamis. Kebijakan luar negeri Cina ini masih mempertahankan ajaran terhadap warisan tradisional ala komunis mulai dari Mao Zedong hingga saat ini di era Xi Jinping.

Baru-baru ini Cina sedang melakukan politik luar negerinya di Myanmar yang mana bersamaan dengan timbulnya masalah isu Rohingya di Myanmar. Cina merupakan sekutu lama dari Myanmar yang memiliki hubungan yang akrab hingga kini. Kedekatan yang terjalin antara kedua negara ini terlihat saat terjadinya isu Rohingya di Myanmar yang mana Cina membantu melindungi Myanmar bersama dengan Rusia. Isu Rohingya ini merupakan isu yang sangat disorot oleh dunia internasional karena isu ini merupakan isu kemanusiaan yang banyak merenggut nyawa etnis Rohingya.

Etnis Rohingya tidak diakui keberadaannya di Myanmar bahkan etnis Rohingya tidak diberikan hak-hak kemanusiaan seperti etnis lainnya seperti hak pendidikan, kesehatan dan lainnya. Sementara itu Cina yang merupakan salah satu

anggota tetap Dewan Keamanan PBB harusnya memiliki sikap yang proaktif dalam menyelesaikan masalah ini namun nyatanya Cina bersikap diam mengenai isu Rohingya tersebut. Disisi lain Cina sendiri secara diam-diam telah menandatangani adanya pelanggaran HAM di Myanmar namun tindakan yang diberikan oleh Cina terhadap Myanmar tidak tegas. Seperti diketahui bahwa hubungan Cina-Myanmar terjalin sejak lama hingga memiliki arti penting bagi Cina sebagai aset penting masa depan Cina. Sebagaimana dilaporkan oleh Forbes bahwa Myanmar diperkirakan mempunyai cadangan migas sebesar 11 triliun dan 23 triliun kaki kubik, sehingga banyak perusahaan multinasional asing berebut untuk mengeksploitasi migas di Myanmar tak terkecuali perusahaan dari Cina itu sendiri.

Selain itu Myanmar juga berada dalam posisi geo-politik yang menguntungkan, terutama bagi Cina, karena merupakan akses pada laut India dan Laut Andaman. Sehingga hal ini membuktikan bahwa Cina ingin melindungi asetnya yang sangat besar di Myanmar untuk perekonomian Cina di masa depan. Selain memiliki cadangan minyak dan gas alam yang cukup banyak Myanmar juga dikenal menjadi negara yang menghasilkan banyak batu permata terbaik di dunia, salah satunya batu berwarna hijau yang nyaris transparan dengan nilai jual yang tinggi. Dari industri permata ini hampir menghasilkan sebagian dari PDB negara Myanmar. Biasanya batu permata tersebut di kirim ke Cina karena banyak nya minat dari orang Cina terhadap batu permata tersebut. Adapun rasa kepemilikan yang tinggi terhadap batu permata salah satunya batu permata jenis batu giok.

Selain dalam bidang ekonomi, Cina juga memiliki kepentingan dalam bidang militer yang mana Cina menginginkan hubungan lebih erat dengan militer Myanmar guna membantu melindungi perdamaian dan keamanan wilayah. Demikian disampaikan seorang jenderal Cina. Cina dan Myanmar memiliki hubungan erat diplomatik dan ekonomi bertahun-tahun, termasuk peningkatan strategis pada sektor minyak dan gas. Cina menawarkan

dukungannya kepada negara tetangga selatannya itu yang juga dikenal sebagai Burma, dalam kemelut terkait Muslim Rohingya (Firmansyah, 2017).

## **KESIMPULAN**

Cina merupakan negara besar dengan kekuatan ekonominya di abad-21 ini. kebangkitan ekonomi Cina tentu tidak terlepas dari faktor sejarah yaitu revolusi kebudayaan dimana suatu revolusi dan tujuan dalam menumbangkan unsur-unsur partai komunis yang menganut jalan kapitalis. Kini Cina tumbuh dan berkembang menjadi negara industri dengan banyaknya jumlah perusahaan-perusahaan asing maupun domestik yang berada di Cina. Perusahaan-perusahaan domestik yang ada di Cina mayoritas adalah perusahaan besar dengan pengaruh yang kuat bagi dunia internasional seperti *Petro Cina*, *Cina National Petroleum Corporation (CNPC)*, *Cina Petroleum Chemical Corporation (Sinopec)*, dan *Cina National Offshore Oil Corporation (CNOOC)*. Namun Cina saat ini tengah mengalami ketergantungan energi kepada negara lain. Hal ini disebabkan jumlah energi yang ada dengan kebutuhan energi penduduk Cina tidak seimbang sehingga Cina mengalami krisis energi domestiknya. Dengan ini Cina melakukan strategi kerjasama ekonomi dengan negara-negara yang memiliki cadangan migas yang melimpah salah satunya adalah Myanmar.

Hubungan Cina-Myanmar cukup dikatakan baik, selain menjadi mitra kerjasama Myanmar juga merupakan sekutu lama Cina. Cina yang memiliki seribu cara demi kepentingan nasional nya ini tentu saja akan melakukan apapun demi mendapatkan tujuan tersebut. Hal ini terlihat dalam isu yang sedang terjadi di Myanmar yaitu isu kemanusiaan etnis Rohingya. Isu kemanusiaan etnis Rohingya merupakan sebuah situasi dengan penderitaan etnis Rohingya yang tidak mendapatkan hak-hak nya sebagai warga negara, bahkan etnis Rohingya mendapatkan perlakuan kekerasan, diskriminasi, pemerkosaan hingga pembakaran tempat tinggal mereka di Rakhine, Myanmar.

Namun Myanmar sendiri mengelak atas tuduhan yang menimpa etnis Rohingya tersebut. Akan tetapi isu tersebut sudah menyebar diberbagai media



internasional dengan bukti kekerasan yang dilakukan oleh junta militer Myanmar terhadap etnis Rohingya. Bahkan tidak sedikit negara yang mengecam tindakan dari Myanmar tersebut. Akibat dari isu Rohingya, Myanmar mencoba meminta kepada Cina sebagai negara yang besar di abad-21 ini untuk melindungi Myanmar di pengadilan internasional. Diketahui bahwa Cina sendiri merupakan negara yang memiliki hak veto di DK PBB sehingga dengan ini Myanmar merasa terlindungi oleh Cina. Bagi Cina sendiri, selain menjadi sekutu lama Cina, Myanmar juga merupakan aset penting bagi Cina dalam perekonomian Cina di masa depan.

Isu ini kemudian, membuat banyak masyarakat internasional geram. Seharusnya sebagai negara yang dekat dengan Myanmar dapat memberikan solusi yang efektif dalam menyelesaikan isu Rohingya. Sebenarnya, Cina secara diam-diam telah menyepakati bahwa Myanmar telah melakukan pelanggaran hak asasi manusia terhadap etnis Rohingya. Namun disaat banyak negara seperti Indonesia, Brunei Darussalam, Jerman dan beberapa negara lainnya mengecam Myanmar, sikap yang dipilih Cina adalah diam terhadap apa yang terjadi di Myanmar. Sikap yang ditunjukkan oleh Cina ini tidak mencerminkan kepedulian Cina terhadap isu Rohingya oleh junta militer Myanmar. Dengan ini membuktikan bahwa Cina ingin mengambil langkah aman agar kepentingan nasionalnya di Myanmar berjalan tanpa hambatan dan dapat mengeksploitasi sumber daya alam dan juga hasil pertambangan yang dimiliki Myanmar. Sementara itu, Myanmar sendiri berada dalam posisi geo-politik dan strategi yang menguntungkan terutama bagi Cina, karena merupakan akses laut India dan Laut Andaman. Sehingga hal ini membuktikan bahwa Cina ingin melindungi asetnya yang sangat besar di Myanmar untuk menjamin masa depan perekonomian Cina.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Cipto, Bambang. (2007). *HUBUNGAN INTERNASIONAL DI ASIA TENGGARA TEROPONG TERHADAP DINAMIKA, KONDISI RIIL DAN MASA DEPAN*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Jatmika, Sidik. (2016). *SKRIPSI: Metodologi & Romantikanya*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Jones, Walter. S. (1993). *LOGIKA HUBUNGAN INTERNASIONAL Kekuasaan, Ekonomi-Politik Internasional, dan Tatanan Dunia 2*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama .
- JR., J. E. (1983). *BEBERAPA TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL* . Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kynge, James. (2007). Sejarah Kemunduran Cina. In R. S. Dunia, *China Shakes The World: The Rise of a Hungry Nation* (pp. 59). Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Linklater, Scott Burchiil and Andrew. (1996). *TEORI-TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL*. New York : ST Martin's Press INC.
- Sudibjo. (1979). *INDONESIA DAN DUNIA INTERNASIONAL 1978*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
- Theodore A. Coulombis, James H. Wolfe. (1986). *PENGANTAR HUBUNGAN INTERNASIONAL KEADILAN dan POWER*. Hall Inc., Englewood Cliffs, NJ., USA: Prentice.
- Wasserstrom, J. N. (2014). *Tiongkok di Abad 21*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wibowo, Ignatius. (2004). *Belajar Dari Cina: bagaimana Cina merebut peluang dalam era globalisasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

## JURNAL

- Amalia, R. (2015). Kebijakan Politik Luar Negeri Republik Rakyat China di Kawasan Asia Selatan Dan Dampaknya Dibidang Politik dan Militer. *eJurnal Ilmu Hubungan Internasional* , 8-9.
- Arifmawan, F. (2017). *Geopolitik Energi dan Krisis Kemanusiaan Myanmar*. Jakarta: Sindonews.com.
- Hallang, A. (2007). POLA PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI CINA. *LITE* , 67.
- Herawati, E. (2015). Kepentingan China Dalam Shanghai Cooperation Organization (SCO). *eJurnal Ilmu Hubungan Internasional* , 846.
- Jati, L. (2016). China sebagai Kekuatan Ekonomi Baru. *repository.umy.ac.id* , 21.
- Maulidin, I. (2014). Kebangkitan ekonomi China ancaman bagi hegemoni Amerika. *academia* , 1-2.
- Latief, B. H. (2013). Kasus Laut Cina Selatan dan Kepentingan Nasional Cina. *Academia.edu*, 12-14.
- Rube, S. (2017). *Siapa sebenarnya etnis Rohingya dan enam hal lain yang harus Anda ketahui*. Indonesia: bbc indonesia.
- Qomara, G. (2015). Kebangkitan Tiongkok dan Relevansinya. *Jurnal Hubungan Internasional* , 33-35.
- Shafira, P. (2014). Geopolitik dan Geostrategi. *Geopolitik Indonesia, Eropa, dan Asia Timur* .
- Yudono, R. M. (2009). Ekspansi MNC. *Petro China The Move* , 28-29.

## ARTIKEL/WEBSITE

- Asia/jakarta. (2017, Oktober 8). *Sikap Miris Cina dan India Soal Muslim Rohingya*. Retrieved November 15, 2018, from ParsToday:

<http://parstoday.com/id/radio/world-i45557>  
sikap\_miris\_cina\_dan\_india\_soal\_muslim\_rohingya

Bakri. (2017, Agustus 27). *Perbedaan Cina, Taiwan, Hong Kong, dan Macau*. Retrieved Januari 7, 2019, from Serambinews.com: <http://aceh.tribunnews.com/2017/08/27/perbedaan-cina-taiwan-hong-kong-dan-macau>

Berlianto. (2017). *Krisis Rohingya, China Tawarkan Dukungan kepada Myanmar di PBB*. Beijing: SINDONEWS.com.

Basyaraniuwarr. (2016, Januari 11). *TIONGKOK SEBAGAI NEGARA ADIKUASA BARU?* Retrieved Oktober 12, 2018, from wordpress.com: <https://basyaraniuwarr.wordpress.com/2016/01/11/tiongkok-sebagai-negara-adikuasa-baru/>

Dasgupta, S. (2017, September 27). *Alasan China Dukung Myanmar: Proyek Ambisius Rp97,8 T di Rakhine*. Retrieved Februari 1, 2019, from mata-mata politik Berita Politik Dunia: <https://www.matamatapolitik.com/alasan-china-dukung-myanmar-proyek-ambisius-rp978-t-di-rakhine/>

Debora, Y. (2017, September 6). *Ambisi Cina dengan Proyek Jalur Sutra Abad 21*. Retrieved Oktober 8, 2018, from tirtoid: <https://tirtoid/ambisi-cina-dengan-proyek-jalur-sutra-abad-21-cv27>

Ebbighausen, R. (2014, Mei 15). *Cina-Myanmar sekutu lama*. Retrieved from DW Made for minds: <http://www.dw.com/id/cina-myanmar-berpaling-dari-sekutu-lama/a-15952043>

Maulana, V. (2017, September 3). *Soal Rohingnya, Turki: Sikap Dunia Internasional Sungguh Memalukan*. Retrieved Desember 28, 2018, from Sindonews.com:

[https://international.sindonews.com/read/1236232/43/s\\_oal-rohingnya-turki-sikap-dunia-internasional-sungguh-memalukan-1504434882](https://international.sindonews.com/read/1236232/43/s_oal-rohingnya-turki-sikap-dunia-internasional-sungguh-memalukan-1504434882)

McDonald, T. (2016). *Batu giok semakin diburu untuk investasi*. Indonesia: BBC.

Muhaimin. (2017, September 14). *China Dukung Tindakan Keras Militer Myanmar terhadap Rohingya*. Retrieved November 15, 2018, from SINDONEWS.com:

<https://international.sindonews.com/read/1341972/42/china-bilang-masalah-rohingya-tak-boleh-diinternasionalkan-1538106140>

Pranata, A. (2014, Mei 15). *Sistem Politik China*. Retrieved Februari 22, 2019, from In SlideShare: <https://www.slideshare.net/amaliapranata1807/sistem-politik-china>

Preston, A. (2014). *Batu giok Myanmar banyak diselundupkan*. Indonesia: BBC .

Rais, A. I. (2017, Maret 31). *GEOTIMES ACTUAL CRITICAL INSPIRING* . Retrieved Oktober 7, 2018, from [geotimes.co.id](http://geotimes.co.id): <https://geotimes.co.id/kolom/internasional/nestapa-muslim-rohingya-yang-belum-berujung/>

Ridhoi, M. A. (2017, September 6). *Tragedi Rohingya dan Mengapa PBB Gagal Hentikan Genosida*. Retrieved November 19, 2018, from Tirto.id: <https://tirto.id/tragedi-rohingya-dan-mengapa-pbb-gagal-hentikan-genosida-cvTH>

sanusi, H. (2018, Desember 15). *Berburu Batu Giok Grade A Hingga ke Negeri China*. Retrieved Maret 5, 2019, from [tribunnews.com](http://www.tribunnews.com): <http://www.tribunnews.com/travel/2018/12/15/berburu-batu-giok-grade-a-hingga-ke-negeri-china>

Setiawan, S. R. (2017). *Pertumbuhan Ekonomi Cina di Kuartal I 2017 lampau Prediksi Ekonom*. Beijing: Kompas.com.

- Setiawan, A. (2017, Oktober 10). *Kepentingan Cina di Balik Kekerasan Berdarah di Rakhine*. Retrieved Oktober 7, 2018, from NUSANTARA NEWS: <https://nusantaranews.co/kepentingan-cina-di-balik-kekerasan-berdarah-di-rakhine/>
- Sofwan, R. (2017, September 29). *PBB: Krisis Rohingya Mimpi Buruk HAM*. Retrieved Oktober 10, 2018, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170929142848-106-244944/pbb-krisis-rohingya-mimpi-buruk-ham>  
<https://www.thoughtco.com/what-is-a-sphere-of-influence-195272>  
<https://www.scribd.com/doc/175531178/Analisis-Teori-Hubungan-Internasional->
- Tumouto. (2017, Agustus 25). *Jumlah Penduduk Dunia Tahun 2017, Posisi Indonesia?* Retrieved Januari 7, 2019, from TUMOUTONEWS: <https://tumoutonews.com/2017/08/25/download-jumlah-penduduk-dunia-tahun-2017/>
- Utomo, A. H. (2017, November 4). *Kebijakan Luar Negeri China Pasca Kongres ke-19 Partai Komunis*. Retrieved Desember 28, 2018, from Kompasiana Beyond Blogging: <https://www.kompasiana.com/arisheruutomo/59fd296e9f91ce7f21541a12/kebijakan-luar-negeri-china-pasca-kongres-ke-19-partai-komunis>
- Yasinta, V. (2017, Oktober 20). *Rusuh di Tambang Giok Terbesar di Myanmar*. Retrieved Maret 4, 2019, from kompas.com: <https://internasional.kompas.com/read/2017/10/20/12052541/rusuh-di-tambang-giok-terbesar-di-myanmar-5-orang-tewas>
- Wulandary, S. (2017). *Respon Dunia Internasional Terhadap Konflik Etnis Rohingya*. Retrieved Desember 28, 2018, from Academia: [https://www.academia.edu/35518268/RESPON\\_DUN](https://www.academia.edu/35518268/RESPON_DUN)

IA\_INTERNASION  
AL\_TERHADAP\_KONFLIK\_ETNIS\_ROHINGYA